**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) BAGI SISWA SMK DI KECAMATAN JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP (STUDI PERMENDIKBUD NO. 12 TAHUN 2015 TENTANG**

**PROGRAM INDONESIA PINTAR)**

Oleh:

Saras Setyawati

NIM 1323303044

**ABSTRAK**

Program Kartu Indonesia Pintar merupakan program pemerintah terkait bantuan pembiayaan pendidikan yang diberikan kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) guna membantu terlaksananya pemerataan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mengukur tingkat efektivitas peneliti menggunakan konsep efektivitas menurut Ni Wayan Budiani.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif deskripstif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mendapat bantuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMK penerima bantuan Program Kartu Indonesia Pintar diKecamatan Jeruklegi, Cilacap yaitu sejumlah 2 SMK yang terdiri dari 487 siswa. Adapun yang menjadi responden adalah 146 siswa. Guna menemukanresponden penelitian secara representatif, maka dalam penelitian ini digunakanteknik *proportional random sampling*.

Hasil dari penelitian ini diketahui efektifitas program Kartu Indonesia Pintar bagi siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap lebih dari 70%. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebesar 92,10 yng lebih besar dari 78,4 dan hasil uji t yang memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas program Kartu Indonesia Pintar; 1) Informasi dari pihak dinas secara rutin ke sekolah dan secara online, 2) Dapodik digunakan pemerintah sebagai salah satu indikator penentuan sasaran penerima KIP, 3) Adanya rasa saling percaya antara pihak sekolah dengan siswa beserta orang tua terhadap penggunaan dana KIP, 4) Siswa menjadi lebih aktif karena peralatan sekolah dapat terpenuhi. Adapun faktor penghambat: 1) Evaluasi program KIP yang dilaksanakan pada setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan khusunya pada mekanismenya, 2) Penyelewengan dana KIP, 3) Kesulitan mengumpulkan kuitansi atau bukti penggunaan dana KIP.

**Kata kunci: Efektivitas, Kebijakan Pendidikan, Program Kartu Indonesia Pintar**